



**Pendidikan *Life Skill* dalam Meningkatkan Kemandirian Santri
di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kebumen**

Ahmad Syu'bi Alwi, Makhrur Adam Maulana, Agus Nur Soleh

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

Email: Syubialwi2606@gmail.com

Abstract

The objectives of this study are to describe the actualization of life skills education in increasing the independence of students applied by the Nurul Hidayah Islamic Boarding School Kebumen and describe the methods of life skills education in increasing the independence of students at the Nurul Hidayah Islamic Boarding School Kebumen. This research is a type of field research, where the authors collect data by conducting in-depth studies in the form of interviews with caregivers, Pondok Lurah and Head of Field Coordination as key informants (providers of key information) as well as observing phenomena that occur and documenting the data. Then the data was analyzed using a qualitative descriptive method which was intended to describe a factual situation. The collected data were analyzed using reduction, presentation, and data verification. The results of this study conclude that the actualization of life skills education in increasing the independence of students at the Nurul Hidayah Islamic Boarding School Kebumen is good, where life skills education activities include planning, implementation and evaluation. Furthermore, in the implementation of life skills education activities for students, the students do not leave their obligations as a student, namely reading the Koran and participating in all cottage activities. The method used in life skills education in increasing the independence of students at the Nurul Hidayah Islamic Boarding School Kebumen is the On The Job Training model in the form of coaching or guidance. The On the Job Training model means that the students are trained to learn jobs in the pesantren business unit and they are working on it while doing it. While coaching is the coach going into the field while explaining and practicing slowly how to do the job correctly.

Keywords: *Life Skills Education, Islamic Boarding School Nurul Hidayah Bandung Kebumen*

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk: mendeskripsikan aktualisasi pendidikan life skill dalam meningkatkan kemandirian santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kebumen dan mendeskripsikan metode pada pendidikan *life skill* dalam meningkatkan kemandirian santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kebumen. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, dimana penulis mengumpulkan data dengan melakukan studi mendalam berupa wawancara dengan Pengasuh, Lurah Pondok dan Ketua Koordinasi Lapangan sebagai *key*

informant (pemberi informasi kunci di pondok pesantren) serta observasi terhadap fenomena yang terjadi dan mendokumentasikan data tersebut. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan situasi yang bersifat fakta. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan reduksi, penyajian, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa aktualisasi pendidikan life skill dalam meningkatkan kemandirian santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kebumen sudah baik, dimana dalam kegiatan pendidikan life skill meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Selanjutnya, dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan life skill santri ini, para santri tidak meninggalkan kewajibannya sebagai seorang santri yaitu mengaji dan mengikuti semua kegiatan pondok. Adapun Metode yang digunakan dalam pendidikan life skill dalam meningkatkan kemandirian santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kebumen model *On The Job Training* dengan bentuk *Coaching* atau bimbingan. Model *On the Job Training* maksudnya adalah santri-santri dilatih mempelajari pekerjaan dalam unit usaha pesantren dan mereka sambil mengerjakannya. Sementara *coaching* adalah pelatih terjun ke lapangan sambil menjelaskan dan mempraktekkan secara perlahan cara-cara melakukan pekerjaan tersebut secara benar.

Kata Kunci: *Pendidikan Life Skill, Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen*

PENDAHULUAN

Dulu pesantren diidentikan dengan dunia yang hanya belajar atau mengaji seputar agama saja (kitab kuning, bandungan, sorogan, hafalan, syawir kitab dan lain sebagainya). Padahal secara teori, menurut Setyorini Pradiyati mengatakan bahwa bahkan bagi para ulama perintisnya, fungsi pesantren bukan hanya tempat belajar ilmu-ilmu agama semata. Tetapi lebih dari sekedar itu, dimana para santri dibekali pula dengan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan kemandirian dan keterampilan hidup atau *life skill* sehingga tidaklah mengherankan bila pergerakan perjuangan Islam pertama kali, cikal bakalnya adalah para pedagang Muslim.¹

Namun perjalanannya, ilmu-ilmu keterampilan ini hilang dari kurikulum pengajaran di pondok-pondok pesantren yang tersisa hanyalah ilmu-ilmu agama saja, tanpa dibekali dengan keterampilan yang dimiliki. Hal yang paling ironis adalah ketika para santri itu lulus, ternyata mereka lebih mampu menguasai kitab-kitab kuning saja tanpa mempunyai keterampilan dalam bidang tertentu. Akibatnya setelah mereka lulus, mereka kebingungan mau melaksanakan apa, mau usaha apa dan mau kerja apa. Untuk itu, pesantren tidak bisa lagi berdiam diri dengan fokus dalam ilmu keagamaan saja dan tak ada satupun alasan bagi pesantren untuk hanya mempertahankan masa lalu tanpa memikirkan masa depan terlebih lagi di era pasca pandemi Covid-19 ini. Solusi yang paling baik dalam menjawab permasalahan

¹ Setyorini Pradiyati, *Pola Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pondok Pesantren*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2003), hal. 20.

para alumni pesantren yang merasa kebingungan setelah mereka lulus dari pondok adalah dengan menerapkan pendidikan *life skill* (keterampilan hidup) di pondok pesantren.

Dalam menyikapi hal tersebut, tidak banyak pondok pesantren khususnya di Kebumen yang menerapkan pendidikan *life skill* untuk para santri-santrinya. Namun Pondok Pesantren Nurul Hidayah, Bandung, Kebumen hadir dengan pendidikan *life skill* dalam meningkatkan jiwa para santrinya melalui kegiatan *entrepreneurshipnya*. Pengaplikasian pendidikan berbasis *life skills* di pesantren Nurul Hidayah, Bandung, Kebumen diharapkan mampu melahirkan output santri yang berkualitas dan kompetitif. Selain itu pendidikan ini didesain untuk membekali santri dalam menghadapi dan memecahkan problema hidup dan kehidupan baik saat mereka masih mondok ataupun masa depan setelah mereka lulus dari pesantren. Salah satu tujuan pendirian kewirausahaan santri ini adalah untuk membekali para santri dan masyarakat sekitar dengan berbagai keterampilan sebagai bekal pengembangan ekonomi untuk menyiapkan masa depan santri atau masyarakat sekitar ketika terjun ke tengah-tengah masyarakat.²

Pondok Pesantren Nurul Hidayah, Kebumen merupakan salah satu lembaga pesantren yang menarik untuk dijadikan tempat atau tujuan penelitian. Hal itu karena pondok pesantren tersebut telah melaksanakan berbagai keterampilan dalam meningkatkan jiwa kemandirian santri sejak puluhan tahun melalui kewirausahaan pondok. Pondok Pesantren ini juga merupakan pondok dengan unit kewirausahaan terbanyak di Kabupaten Kebumen bahkan beberapa kali menjadi rujukan.³ Hal ini terlihat dari beberapa unit usaha dalam meningkatkan kemandirian santri seperti pembuatan peci, tas, pembuatan tahu, tempe, peternakan dan lain sebagainya. Meskipun pesantren ini tergolong salaf, namun pesantren ini mampu menerapkan pendidikan pesantren berbasis *life skills* dengan baik.

Secara konseptual, *life skill* (kecakapan hidup) dapat diartikan sebagai kecakapan hidup yang dimiliki seseorang untuk mau dan berani menghadapi problema hidup dan kehidupan secara wajar tanpa tertekan, kemudian proaktif dan kreatif serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya.⁴ Menurut Anwar Kecakapan hidup adalah sebuah rangkaian tentang pengetahuan dari dalam diri seseorang untuk memecahkan masalah dari sebuah

² Wawancara dengan K.H. Abdul Qodir Jaelani selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen, pada tanggal 29 November 2021

³ Wawancara dengan Mufid Munawar, selaku lurah pondok pesantren Nurul Hidayah, Bandung, Kebumen, pada tanggal 7 Desember 2021

⁴ Cakrawala Pendidikln. Februari 2003. Th. XX//. No. 1.

pengalaman hidupnya. Oleh sebab itu *life skills* dapat diartikan sebagai kecakapan untuk hidup.⁵

Pendidikan kecakapan hidup sangat dibutuhkan dalam pengembangan potensi dan kreatifitas santri dalam melahirkan output santri yang berkualitas dan kompetitif. Selain itu pendidikan *life skills* ini juga bertujuan untuk membekali para santri dan masyarakat sekitar dengan berbagai keterampilan sebagai bekal pengembangan ekonomi untuk menyiapkan masa depan santri atau masyarakat sekitar ketika terjun ke tengah-tengah masyarakat.⁶

Sisi menarik dalam penelitian *life skills* di Pondok Pesantren Nurul Hidayah, Bandung, Kebumen adalah meskipun menerapkan pendidikan ber-wawasan *life skills*, namun pondok pesantren ini tidak meninggalkan tradisi pesantrennya atau ciri khasnya. Selain itu, pesantren Nurul Hidayah Kebumen ini masih menggunakan beberapa metode khas pesantren yang terkenal dengan nama sorogan, bandungan, hafalan, setoran, halaqah, bahtsul masail, dan sebagainya. Untuk itu pendidikan *life skills* dalam meningkatkan kemandirian santri pada Pondok Pesantren Nurul Hidayah, Kebumen menjadi sesuatu yang cukup menarik untuk diteliti.

Dari uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktualisasi pendidikan life skill dalam meningkatkan kemandirian santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kebumen dan mendiskripsikan metode pada pendidikan *life skill* dalam meningkatkan kemandirian santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kebumen

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi sosial maupun lembaga pemerintah, dengan mengunjungi rumah tangga, perusahaan, dan tempat lain⁷, di mana penulis terlibat dan terlibat langsung di lapangan. Penulis mengumpulkan data dengan melakukan studi mendalam berupa wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren, lurah pondok dan ketua pelaksana (ketua koordinator) sebagai pemberi informasi kunci serta observasi terhadap fenomena yang terjadi dan mendokumentasikan data tersebut yang berkolasi di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung sebagai tempat penelitian. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang

⁵ Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup, Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: CV Alfa Beta, 2004), hal. 20

⁶ Wawancara dengan K.H. Abdul Qodir Jaelani selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen, pada tanggal 29 November 2021

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 31.

dimaksudkan untuk mendeskripsikan situasi yang bersifat fakta. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Aktualisasi Pendidikan Life Skills dalam Meningkatkan Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kebumen

Berikut ini adalah proses aktualisasi pendidikan *life skill* di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung dalam meningkatkan kemandirian santri diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Pendidikan *Life Skill*

Adapun terkait perencanaan pendidikan life skills di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung ini secara rinci akan dipaparkan sebagai berikut:

1) Perumusan Tujuan

Dalam setiap program pendidikan, terlebih dalam sebuah lembaga pendidikan pondok pesantren, tujuan menjadi arah dalam menentukan sasaran dan arah program. Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung dalam membuat program pendidikan life skills santri ini tidak semata-mata hanya asal mendirikan saja, tetapi dengan tujuan yang matang. Hal ini didasarkan pada wawancara penulis dengan K.H. Abdul Qodir Jaelnai, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung, beliau mengatakan bahwa:

Program pendidikan life skills untuk santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung ini hadir untuk membekali para santri dengan berbagai keterampilan hidup sebagai bekal untuk terjun di tengah-tengah masyarakat dan kesejahteraan hidup mereka dalam bidang ekonomi dengan tidak meninggalkan unsur-unsur lama yang baik atau ciri khas pesantren Nahwu Shorof ini seperti mengaji Nahwu Shorof, hafalan, sorogan, bandungan dan lain sebagainya. Jangan sampai anggapan MADESU (masa depan suram) itu masih menempel untuk santri, sekarang para santri harus mampu menunjukkan bahwa mereka juga bisa sukses dan dapat bekerja dalam bidang apapun.⁸

Dari wawancara di atas, jelas bahwa adanya program pendidikan life skills santri ini tidak serta merta tanpa tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang ingin dicapai bukan saja untuk kemanfaatan pondok saja dengan akan semakin banyaknya santri yang mondok, tetapi untuk mereka para santri dengan

⁸ Wawancara dengan K.H. Abdul Qadir Jaelani, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kebumen pada tanggal 12 Februari 2022.

penguasaan keterampilan berbagai usaha sebagai ilmu tambahan bagi output satri lulusan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung yang mampu menguasai ilmu agama dan dapat mengikuti perkembangan dengan tidak meninggalkan identitas santrinya.

2) Penentuan Jadwal Pendidikan *Life Skills*

Penjadwalan pendidikan *life skills* di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung disusun dengan baik agar tidak mengganggu kegiatan mengaji dan diniah para santri. Program pendidikan *life skills* di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung santri dilaksanakan di luar kegiatan mengaji pondok. Beberapa usaha lainnya dilaksanakan pada jam mengaji di pondok dimana santrinya dikhususkan bagi mereka yang sudah menamatkan madrasah diniah. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan ketua koordinasi pengelolaan koperasi Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen mengatakan bahwa:

Penyusunan jadwal program pelaksanaan kegiatan pendidikan *life skills* santri ini ialah salah satu hal yang saya rasa diperhatikan oleh pengasuh dan dewan masyayih adalah jadwal antara kegiatan pondok, madrasah diniah dan usaha dapat berjalan bersama tanpa mengganggu satu sama lainnya. Hal ini dilakukan supaya dalam proses pelaksanaan pendidikan *life skills* santri ini tidak timbul kesalahpahaman dan berbenturan dengan kegiatan mengaji di pondok maupun madrasah diniah dan tanggungjawab santri sebagai seorang yang menimba ilmu agama tidak melenceng atau salah arah. Fokusnya tetap mengaji mas buka bekerja karena memang ini pondok bukan tempat khurus atau diklat.⁹

Dari hasil wawancara dan observasi di atas, perencanaan jadwal dimaksudkan agar program pendidikan *life skill* santri dapat berjalan sesuai alur dan waktu yang ditentukan serta tidak berbenturan dengan kegiatan-kegiatan di pondok.

3) Penentuan Ketua Koordinator

Untuk pemilihan ketua koordinator pendidikan *life skills* santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen ada beberapa pertimbangan yang diungkapkan oleh salah satu petugas peternakan kambing bernama Taufiq Akbar, dia mengatakan bahwa:

Sepengetahuan saya mas, dalam pemilihan ketua koordinator ini ada persyaratannya yang harus dimiliki seperti sudah lama bekerja disini, sudah senior, memiliki jiwa kepemimpinan, harus ulet, bertanggungjawab dan sabar mas.¹⁰

⁹ Wawancara dengan Ahmad Jufriyanto, selaku ketua koordinasi pengelolaan koperasi Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen pada tanggal 17 Februari 2022.

¹⁰ Wawancara dengan Taufiq Akbar, salah satu petugas harian peternakan kambing Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen pada tanggal 17 Februari 2022.

Observasi penulis di peternakan kambing melihat bahwa ketua koordinator benar-benar tidak sembarang pilih. Hal ini dilihat dari bagaimana Ahmad Muallif yang benar-benar bekerja sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya. Selain itu juga dia merupakan santri senior dan usianya paling tua diantara petugas peternakan kambing lainnya. Dari observasi di lapangan penulis melihat bahwa dia orang yang sangat disiplin waktu dan mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik. Ketika jam istirahat siang dan sore hari tiba, dia orang yang terakhir istirahat dan orang yang paling pertama dalam mengecek kambing di waktu pagi hari.¹¹

Dari hasil wawancara dan observasi di atas menggambarkan bahwa penentuan ketua koordinator ini dipilih yang syarat utamanya adalah seorang santri senior dan bertanggungjawab. Dipilihnya santri senior karena untuk membimbing mengarahkan dan menasehati petugas lainnya. Selain dari sisi umur yang lebih tua, tanggungjawab dalam mengemban tugas juga merupakan syarat yang harus dipenuhi karena berhasil tidaknya atau sukses tidaknya ketarampilan ini tergantung dari semangat tidaknya dalam menjalankan tugas.

4) Rekrutmen Petugas

Dalam perekrutan santri sebagai petugas di unit-unit usaha Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen memang tidak ada seleksi seperti pada perusahaan-perusahaan pada umumnya. Tidak ada wawancara, ataupun tes tertulis lainnya. Namun dalam pemilihan rekrutmen santri, hal yang penting adalah karakter dan kepribadian santri. santri-santri yang dipilih adalah mereka-mereka yang mempunyai sifat jujur, memiliki etos kerja yang tinggi dan bertanggungjawab dengan tugasnya. Sifat-sifat ini tergambar dari kebiasaan-kebiasaan santri di pondok dalam kesehariannya.

5) Perencanaan Sarana dan Prasarana

Dalam sebuah kegiatan pendidikan atau pelatihan keterampilan, sarana dan prasarana memegang peranan penting dalam sukses dan tidaknya sebuah program pendidikan. Hal ini dikarenakan sarana dan prasarana merupakan sebuah item atau alat untuk mendukung, membantu dan melancarkan tujuan dari sebuah program agar dapat berjalan efektif dan efisien sesuai dengan apa yang menjadi tujuan yang

¹¹ Observasi penulis di Peternakan Kambing Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen pada tanggal 17 Februari 2022.

telah direncanakan sebelumnya. Salah satu ketua koordinator keterampilan beternak lele yang mengatakan bahwa:

Benar sekali mas. Sebelum pondok ini membuat keterampilan santri tentu terlebih dahulu mempersiapkan sarana dan prasarana, perengkapam dan kebutuhan penunjang lainnya. Ini dimaksud agar apa yang menjadi tujuan keterampilan santri ini dapat terealisasi dengan maksimal. Jika kebutuhan pokok dan penunjang saja tidak tersedia bagaimana mungkin output atau hasil yang diperoleh akan maksimal.¹²

Dari hasil wawancara di atas menggambarkan bahwa keterampilan-keterampilan santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen dalam merencanakan sarana dan prasarana, perlengkapan lain sebagainya sudah sangat matang dan memahami beberapa hal yang dibutuhkan dalam setiap unit keterampilan. Bukan hanya mempersiapkan atau merencanakan saja tetapi memang benar-benar direalisasikan dalam kenyataan yang dibuktikan dari hasil pengamatan penulis.

b. Pelaksanaan Pendidikan Life Skills

Dalam pelaksanaan atau penerapan life skills santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen yang dilakukan sudah berjalan dengan baik. Dalam hal ini koordinasi antara pengurus pondok dan santri senior terlaksana dengan baik. Penerapan life skills santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen lebih ditekankan kepada usaha pesantren untuk membekali para alumninya ilmu dunia (ilmu keterampilan) agar tidak lagi dipandang sebelah mata oleh masyarakat umum yang melihat bahwa masa depan lulusan santri adalah Madesu (masa depan suram) dan juga salah satu faktor agar mengurangi pengangguran di Kabupaten Kebumen pasca pandemic covid-19.

c. Evaluasi Pendidikan Life Skills

Target dan tujuan pendidikan life skills santri santri merupakan turunan dari tujuan pesantren. Pendidikan life skills santri merupakan bentuk pelatihan khusus pesantren yang bertujuan untuk memperoleh keterampilan yang tidak bisa di diterapkan dalam waktu kegiatan madrasah diniyah/pengajian. Tujuan dan target tersebut berkaitan dengan konsep awal pendirian pesantren yang tidak hanya *tafaqquh fi-dien* (pintar dalam keagamaan) tetapi juga mempunyai keahlian yang secara khusus menjadi visi pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung yaitu “*Terwujudnya pendidikan agama*

¹² Wawancara dengan M. Mufid Munawir, selaku ketua koordinator peternakan lele Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kebumen pada tanggal 17 Februari 2022..

*Islam yang berkualitas, sehingga mampu menjadi pusat unggulan dan pengembangan agama di masyarakat, dalam rangka pembentukan watak dan kepribadian santri serta penguasaan keterampilan dalam ilmu-ilmu keagamaan sebagai Muslim yang taat dan bertanggungjawab”.*¹³

Hal tersebut dikuatkan dari perkataan K.H Abdul Qodir Jaelani yang mengatakan bahwa

“...Ya visi kan berarti mau apa kita ke depan, kemudian untuk mencapai apa yang kita inginkan harus dilakukan setiap hari. nah maka dari itu, visi dan misi tersebut kita capai dalam bentuk kegiatan sehari-hari-termasuk dalam bentuk kegiatan di pesantren. Selanjutnya santri akan dinyatakan lulus apabila santri tersebut berhasil mempraktikkan keterampilan-keterampilan dalam bidang-bidang usaha Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung dengan baik untuk kemudian santri tersebut dinyatakan berkompeten. Santri yang mampu melaksanakan pekerjaan-pekerjaan harian sesuai dengan bidang tanggungjawabnya dengan baik maka dinyatakan berkompeten”.

Program pendidikan life Skills di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan agar santri mampu dengan terampil dan mandiri. Selain untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan, program pendidikan life Skills di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung juga diharapkan dapat merubah pola berpikir santri agar lebih kreatif dan maju dalam menghadapi persaingan di dunia kerja. Hasil program pendidikan life Skills di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung ini secara umum diungkapkan oleh pengasuh yang mengatakan bahwa:

Hasil dari program pendidikan life Skills selama ini *alhamdulillah* berjalan dengan baik dan bagus serta dapat dikatakan sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi yang kami lakukan kepada santri dan hasilnya bisa diamati bahwa semua santri yang mengikuti proses kegiatan seutuhnya sesuai dengan prosedur atau tata tertib pelaksanaan program dapat dikatakan santri dinyatakan bisa dilihat dari penguasaan para santri yang dapat melakukan tugas-tugas pekerjaan mereka dengan baik dan benar.¹⁵

Dari hasil wawancara dan observasi di atas menggambarkan bahwa program pendidikan life Skills di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung dapat dikatakan sudah baik dengan kemampuan santri yang dinyatakan sudah dapat menjalankan

¹³ Dokumen Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen diakses pada tanggal 12 Februari 2022.

¹⁴ Wawancara dengan K.H. Abdul Qadir Jaelani, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kebumen pada tanggal 21 April 2022.

¹⁵ Wawancara dengan K.H. Abdul Qadir Jaelani, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kebumen pada tanggal 21 April 2022.

semua tugas-tugas pekerjaan dengan baik serta siap terjun dan bersaing di dunia lapangan pekerjaan.

2. Metode dalam Pendidikan *Life Skills* untuk Meningkatkan Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kebumen

Dalam hasil observasi penulis di lapangan, pelaksanaan kegiatan pendidikan life skills santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen, metode yang digunakan adalah model *On The Job Training* dengan bentuk *Coaching* atau bimbingan.¹⁶

Model *On the Job Training* maksudnya adalah santri-santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen dilatih mempelajari pekerjaan dalam unit usaha pesantren dan mereka sambil mengerjakannya. Sementara *coaching* atau bimbingan adalah pelatih terjun ke lapangan sambil menjelaskan dan mempraktekkan secara perlahan cara-cara melakukan pekerjaan tersebut secara benar. Selain menggunakan model *On the Job Training* dengan bentuk *Coaching* atau bimbingan, pengasuh/pelatih usaha terkadang menggunakan model *On the Job Training* dengan bentuk *job rotation* (rotasi jabatan).¹⁷ Biasanya dalam menggunakan model *On the Job Training* dengan bentuk *job rotation* (rotasi jabatan) ini, lebih mengacu untuk mengisi kekosongan petugas. Untuk menggunakan model *On the Job Training* dengan bentuk *job rotation* (rotasi jabatan) ini, pengasuh/pemilik usaha memastikan bahwa sudah ada petugas yang sudah bisa melaksanakan kegiatan pendidikan life skills santri ini sepeninggal petugas yang dirotasi dan atau wajib mencari mengganti petugas yang baru.¹⁸

Dalam pelaksanaan atau penerapan life skills santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen yang dilakukan sudah berjalan dengan baik. Dalam hal ini koordinasi antara pengurus pondok dan santri senior terlaksana dengan baik. Penerapan life skills santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen lebih ditekankan kepada usaha pesantren untuk membekali para alumninya ilmu dunia (ilmu keterampilan) agar tidak lagi dipandang sebelah mata oleh masyarakat umum yang melihat bahwa masa depan lulusan santri adalah *Madesu* (masa depan suram) dan juga salah satu factor agar mengurangi pengangguran di Kabupaten Kebumen pasca pandemic covid-19. Salah satu tujuan adanya pendidikan keterampilan hidup ini adalah diharapkan alumni-alumni dari Pondok Pesantren Nurul Hidayah sepulang dari pesantren tidak menjadi pengangguran, akan tetapi mampu

¹⁶ Observasi di tempat pendidikan life skills santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kebumen, pada tanggal 21 April 2022.

¹⁷ Observasi di tempat pendidikan life skills santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kebumen, pada tanggal 21 April 2022.

¹⁸ Wawancara dengan K.H. Abdul Qadir Jaelani, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kebumen pada tanggal 21 April 2022.

berwirausaha sesuai bakat minatnya masing-masing dengan tetap mengedepankan adab sebagai ciri khas seorang santri. Dengan demikian, kegiatan pendidikan life skills Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung ini sudah mencakup semuanya, dengan itu merupakan potensi yang bisa dimanfaatkan untuk mendorong serta memajukan kegiatan kewirausahaan pondok pesantren, sekaligus sebagai media berlatih keterampilan berwirausaha bagi para santri. Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung telah memanfaatkan potensi-potensi tersebut, sehingga memberi banyak keuntungan bagi santri dan juga bagi pesantren. Santri yang cukup banyak jumlahnya, atau masyarakat yang selalu datang ke pesantren merupakan peluang untuk mencapai keberhasilan berwirausaha. Dengan melaksanakan kegiatan pendidikan life skills santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung, berarti para santri telah berlatih diri menjadi wirausahawan, sebagai bekal kelak untuk usaha mandiri ketika telah lulus belajar di pesantren.

Metode yang digunakan dalam pendidikan life skills santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen adalah model *On The Job Training* dengan bentuk *Coaching* atau bimbingan. Model *On the Job Training* maksudnya adalah santri-santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen dilatih mempelajari pekerjaan dalam unit usaha pesantren dan mereka sambil mengerjakannya. Sementara *coaching* atau bimbingan adalah pelatih terjun ke lapangan sambil menjelaskan dan mempraktekkan secara perlahan cara-cara melakukan pekerjaan tersebut secara benar. Selain menggunakan model *On the Job Training* dengan bentuk *Coaching* atau bimbingan, pengasuh/pelatih usaha terkadang menggunakan model *On the Job Training* dengan bentuk *job rotation* (rotasi jabatan). Biasanya dalam menggunakan model *On the Job Training* dengan bentuk *job rotation* (rotasi jabatan) ini, lebih mengacu untuk mengisi kekosongan petugas. Untuk menggunakan model *On the Job Training* dengan bentuk *job rotation* (rotasi jabatan) ini, pengasuh/pemilik usaha memastikan bahwa sudah ada petugas yang sudah bisa melaksanakan kegiatan pendidikan life skills santri ini sepeninggal petugas yang dirotasi dan atau wajib mencari pengganti petugas yang baru.

KESIMPULAN

Sesuai hasil penelitian penulis yang meneliti tentang pelaksanaan pendidikan life skills bagi santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kebumen, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa aktualisasi pendidikan life skill dalam meningkatkan kemandirian santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kebumen sudah baik, dimana dalam kegiatan pendidikan life skill meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Selanjutnya dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan life skill santri ini, para santri tidak meninggalkan kewajibannya sebagai seorang

santri yaitu mengaji dan mengikuti semua kegiatan pondok. Adapun metode yang digunakan dalam pendidikan life skill dalam meningkatkan kemandirian santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Kebumen model *On The Job Training* dengan bentuk *Coaching* atau bimbingan. Model *On the Job Training* maksudnya adalah santri-santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen dilatih mempelajari pekerjaan dalam unit usaha pesantren dan mereka sambil mengerjakannya. Sementara *coaching* atau bimbingan adalah pelatih terjun ke lapangan sambil menjelaskan dan mempraktekkan secara perlahan cara-cara melakukan pekerjaan tersebut secara benar

DAFTAR PUSTAKA

- Amanudin. (2019). *Pengantar Ilmu Pendidikan, Cetakan Pertama*. Banten: Unpam Press.
- Amirudin, dkk. (2021). *Pengantar Pendidikan*. Banyumas: Pena Persada.
- Anwar. (2004). *Pendidikan Kecakapan Hidup, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: CV Alfa Beta.
- Batubara, Muhyi. (2004). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Press.
- Cakrawala Pendidikln. Februari 2003. Th. XX//. No.1
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Masyud, Sulthon dkk. (2004). *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka Jakarta.
- Mukni'ah. (2015). *Membangun Life Skill di Pesantren*. Jember: AIN Jember Press.
- Rahmat, Abdul. (2017). *Pengantar Pendidikan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Iedas Publishing.
- Rosyid, Moh. (2007). *Pendidikan Life Skill*. Kudus: STAIN Kudus Press.
- Siswanto. (2015). *Pendidikan Islam dalam Dialektika Perubahan*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Suharmoko. (2018). *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*. Volume 10, Nomor 1, April 2018, 189-218, ISSN 1979-2549 (e); 2461-0461 (p), hal 209-214.
- Sukadari dan Sulistyono. (2017). *Ilmu Pendidikan Seri I (Konsep dasar), Cetakan I*. Yogyakarta: Cipta Bersama.
- Sumarni, Sri. (2002). *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam: Kajian Tentang Konsep, Problem dan Prospek Pendidikan Islam*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga.
- Yusuf, Munir. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan, Cetakan I*. Palopo: IAIN Palopo.
- Zuhri, Saefudin. (2019). *Tarbiyah Ruhiyah (Pendidikan Ruhani) Bagi Anak Didik dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Islam*. As Sibyan, Jurnal Kajian Kritis Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Dasar VOL 2, NO. 1, Januari-Juni 2019. e-ISSN: 2599-2732.